



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# **PENDISTRIBUSIAN BERAS BERSUBSIDI DI KELURAHAN BANDAR SEKIJANG KECAMATAN BANDAR SEKIJANG KABUPATEN PELALAWAN (PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum (S.H)



**UIN SUSKA RIAU**

**DISUSUN OLEH:**

**NUR ASSYA FITRI KHAIRUNNISA**  
**NIM. 11622203877**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2019 M/1441 H**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Pendistribusian Beras Bersubsidi Di Kelurahan Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan Perspektif Ekonomi Islam"** yang ditulis oleh:

Nama : Nur Assya Fitri Khairunnisa

NIM : 11622203877

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 juli 2020

Pembimbing Skripsi

Dr.H. Suhayib, M. Ag

NIP. 196312311992031037

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENDISTRIBUSIAN BERAS BERSUBSIDI (RASKIN) DI LURAHAN BANDAR SEKIJANG KECAMATAN BANDAR SEKIJANG KABUPATEN BAKELAWAN (PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**, yang ditulis oleh :

Nama : **Nur Assya Fitri Khairunnisa**  
NIM : **11622203877**  
Program Studi : **Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**

dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : **Selasa, 11 Agustus 2020**  
Waktu : **08.00 WIB**  
Tempat : **Rumah ( Daring )**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Agustus 2020

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Dr. H. Zainal Arifin, MA.

Basir, S.HI., MH.

Dr. Nurlaili, M.Si.

Hendri Sayuti, M.Ag.

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.**

NIP. 19580712 196803 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penyaluran Raskin yang seharusnya disalurkan setiap bulan, namun faktanya di lapangan pendistribusian Raskin disalurkan 3 bulan sekali. Sehingga waktu penyalurannya belum efisien dan tidak sesuai dengan Pedum Raskin. kemudian mengenai ketepatan sasaran rumah tangga penerima Raskin juga belum tercapai dengan baik, dikarenakan pendistribusian Raskin dilakukan tidak merata karena raskin di salurkan kepada setiap rumah tangga kecuali golongan PNS, meskipun rumah tangga yang menjadi sasaran tergolong dalam rumah tangga yang mampu yang mana mereka memiliki pekerjaan tetap, padahal dalam Islam telah mengatur seluruh aspek kehidupan manusia termasuk dalam aspek ekonomi. Salah satunya adalah terwujudnya keadilan dalam pendistribusian harta baik dalam kehidupan sosial masyarakat maupun individu. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pelaksanaan Pembagian Beras Bersubsidi Untuk Masyarakat Miskin dalam Ekonomi islam” (di Desa Bandar Sekijang, Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan).

Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana sistem pelaksanaan pendistribusian raskin di Desa Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan; Bagaimana Analisis Ekonomi Islam tentang pendistribusian Beras Bersubsidi di Desa Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan. Dari tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pelaksanaan pendistribusian raskin di Desa Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan; Untuk mengetahui Analisis Ekonomi Islam tentang pendistribusian Beras Bersubsidi di Desa Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field reseach), data primer dikumpulkn melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diambil dari buku-buku yang ada hubungannya dengan pembahasan. Metode analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deksriptif analisis kualatif yang menggambarkan keadaan suatu fenomena dengan menguraikan dan menilai data hasil penelitian.

Berdasarkan Hasil Penelitian Pelaksanaan pendistribusian Raskin kepada masyarakat miskin di Kelurahan Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan, terlihat dari sisi pendistribusian tidak merata, besarnya bantuan yang diberikan dan pendistribusian yang tidak gratis. Standar masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan Raskin di Kelurahan Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan, sudah sesuai dengan konsep ekonomi Islam, yaitu masyarakat kurang mampu yang dilihat dari besarnya penghasilan, jumlah tanggungan dan status dalam keluarga. Akan tetapi, dari segi pelaksanaannya ditemukan adanya masyarakat yang mampu mendapatkan bantuan tersebut. Analisis menurut ekonomi Islam bahwa pendistribusian Raskin di Kelurahan Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan bertentangan dengan konsep ekonomi Islam, karena terdapat ketidakadilan dan pemerataan dalam pendistribusian Raskin kepada masyarakat kurang mampu (miskin).



## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Rasulullah SAW. Mudah-mudahan seiring dengan shalawat kita termasuk umat yang mendapat Syafa'at diakhirat kelak. Aamiin.

Skripsi ini berjudul “PENDISTRIBUSIAN BERAS BERSUBSIDI DI KELURAHAN BANDAR SEKIJANG KECAMATAN BANDAR SEKIJANG KABUPATEN PELALAWAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”.

Skripsi ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) oleh setiap mahasiswa Strata Satu (S1) Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dari hati kepada:

1. Ayahanda tersayang Swarno dan Ibunda tersayang Murni Astuti yang tidak henti-hentinya mendoakan penulis untuk mencapai gelar sarjana, serta Adek saya tersayang Naufal Fadhil Faiz dan Dzul Fadhil Azhar yang selalu memberi semangat serta saudara-saudara sepupu saya yang selalu mendoakan
2. Bapak Rektor Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag., M.Ag beserta pembantu rektor dan seluruh pimpinan fakultas dilingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Bapak Dekan Dr. H. Hajar M.Ag selaku dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Bapak Drs. Zainal Arifin, MA Selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan ibu Dra. Nurlaili, M.Si selaku sekretaris Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
  5. Bapak Suhayib, Dr.,H., M.Ag Selaku pembimbing dalam penulisan skripsi dan Penasehat Akademis yang telah banyak meluangkan waktu, membimbing dan memberikan saran dengan penuh keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
  6. Ibu Dra., Nur laili., MSi selaku sekretaris jurusan muamalah yang telah memberi arahan mengenai penulisan-penulisan skripsi.
  7. Bapak Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah sudi membantu dan meluangkan waktu memberikan masukan-masukan dalam penulisan Skripsi ini dengan baik.
  8. Bapak dan Ibuk Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan Civitas Akademik Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
  9. Pimpinan dan Staf Perpustakaan UIN SUSKA RIAU yang banyak membantu penulis dalam memberikan fasilitas dalam mengadakan studi kepustakaan.
  10. Teman-teman seperjuangan Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2016, yang telah memberikan motivasi dan do'anya demi keberhasilan penulis, Serta





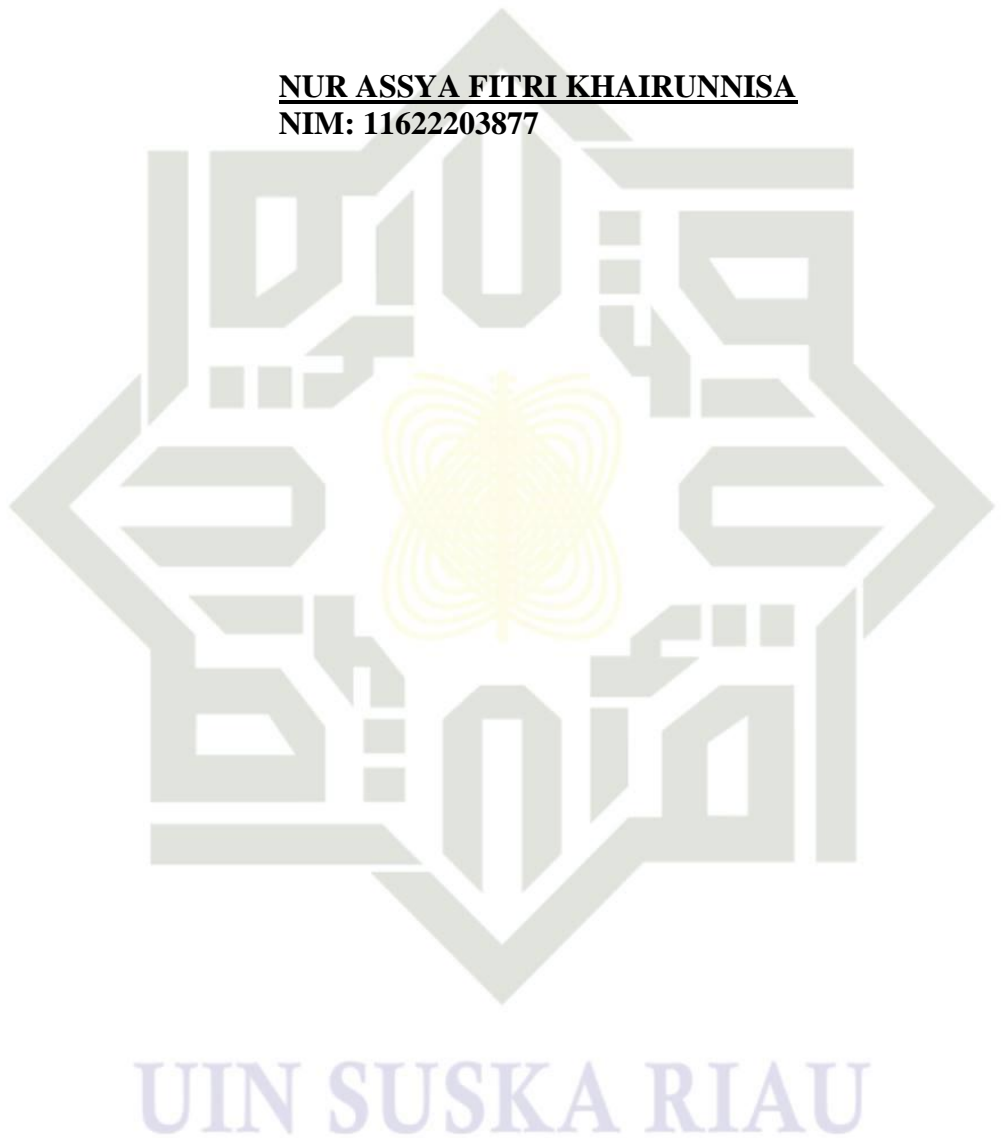
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kawan dan sahabat yaitu Tika warhayati, wulan, krisna erjunita, Irma suryani,  
dan kawan-kawan kelas HES B angkatan 16

Pekanbaru, 17 Juli 2020  
Penulis,

**NUR ASSYA FITRI KHAIRUNNISA**  
**NIM: 11622203877**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Kajian Terdahulu .....	6
E. Tujuan Penulisan .....	8
F. Metode Penelitian .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KELURAHAN BANDAR SEKIJANG KECAMATAN BANDAR SEKIJANG KABUPATEN PELALAWAN .....</b>	<b>14</b>
A. Kondisi Geografis Dan Demografis .....	14
B. Pendidikan dan Agama .....	16
C. Adat Istiadat dan Ekonomi .....	18
<b>BAB III LANDASAN TEORI .....</b>	<b>22</b>
A. Pengertian dan dasar Hukum distribusi .....	22
B. Kriteria Masyarakat Miskin .....	26
C. Urgensi Dan Tujuan Distribusi .....	28
D. Pendistribusian Pendapatan .....	34





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

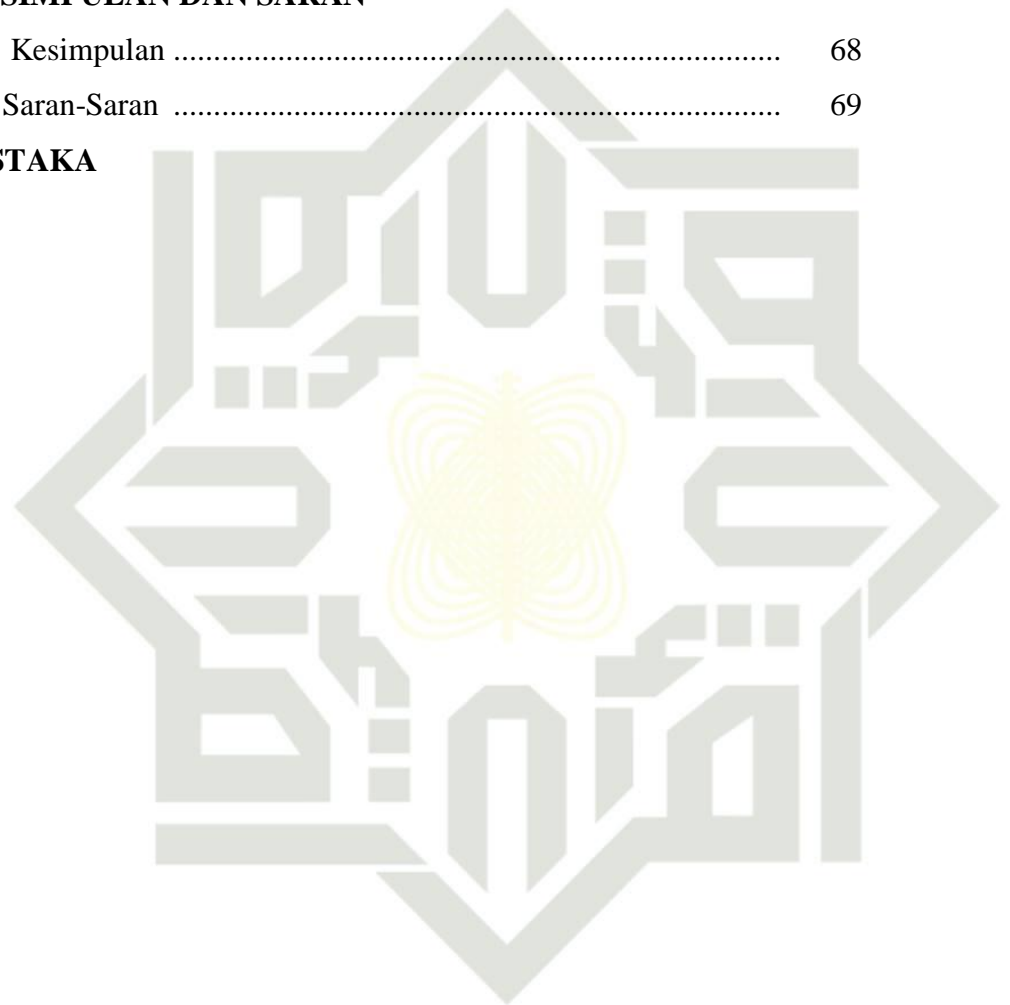
## BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Sistem Pelaksanaan Distribusi Beras Subsidi (RASKIN) di kelurahan Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan .....	46
B. Analisis Ekonomi Islam .....	60

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran-Saran .....	69

## DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Pembagian Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	15
Tabel II.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan .....	16
Tabel II.4	Pembagian Penduduk Menurut Agama .....	17
Tabel II. 5	Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	20
Tabel IV. 1	Jawaban Responden Apakah Pelaksanaan Pendistribusian Secara Langsung .....	55
Tabel IV.2	Jawaban Responden apakah Besarnya Bantuan Raskin dibagikan secara merata .....	56
Tabel IV.3	Jawaban Responden Apakah Pendistribusian dibagikan Secara Gratis .....	56
Tabel IV.4	Jawaban Responden Apakah Pendistribusian Raskin Sangat Membantu Masyarakat .....	57
Tabel IV.5	Jawaban Responden Apakah Pendistribusian Berdasarkan Data Dari RT .....	57
Tabel IV.6	Jawaban Responden Apakah Raskin Dibagikan Sesuai Kriteria yang Ditetapkan Pemerintah .....	58
Tabel IV.7	Jawaban Responden Apakah Setiap Masyarakat Kurang Mampu Mendapatkan Bantuan Raskin .....	59
Tabel IV.8	Jawaban Responden Apakah Perlu Membawa Identitas Diri (KK dan KTP) Ketika Pengambilan Raskin .....	59
Tabel IV.9	Jawaban Responden Siapakah Petugas Penyerahan Raskin .....	60

UIN SUSKA RIAU

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Islam memandang kemiskinan sebagai salah satu masalah hidup bahkan musibah yang harus dihilangkan kemiskinan diterjemahkan dari Bahasa Arab yaitu *faqru* yang menurut bahasa memiliki makna *ihtiyaj* (membutuhkan) dan orang yang membutuhkan disebut dengan *Faqir* sedangkan menurut Syara', *faqir* bermakna sebagai orang yang membutuhkan dan lemah keadaannya serta tidak bisa dimintai apa-apa.<sup>1</sup>

Kemiskinan dapat mengakibatkan berbagai bahaya yaitu dapat menimbulkan penyimpangan akidah, mendorong timbulnya kejahatan dan pelanggaran dapat membahayakan keluarga, dan merusak moral serta akhlak. Oleh karena itu, untuk meminimalisir bahaya-bahaya yang timbul akibat dari kemiskinan tersebut, Islam memerintahkan kaum muslim untuk menyantuni orang-orang miskin sebagaimana yang tertuang dalam firman Allah yaitu Al-Qur'an QS. Al-Baqarah (2): ayat 177

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُولُوا وَجُوهَكُمْ قَبْلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi,

<sup>1</sup> Wildana Wargadinata, *Islam & Pengentasan Kemiskinan*, Malang: UIN Malang Press, 2014, hlm. 14.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya...”<sup>2</sup>

Salah satu program untuk meminimalisirkan kemiskinan di kalangan masyarakat luas yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu adanya program subsidi beras bagi masyarakat miskin (Raskin).

Program raskin adalah program nasional yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Melalui program ini pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat untuk mendapatkan hak atas pangan. Masyarakat pada umumnya lemah dalam memenuhi kebutuhan pokok dasarnya karena daya beli rendah. Program raskin yang dilakukan pemerintah yakni, dalam bentuk transfer pendapatan berupa barang, dengan harapan program ini dapat memenuhi sebagian dari program pokok keluarga miskin.<sup>3</sup>

Raskin merupakan salah satu dari berbagai Program-Program Pro Rakyat yang di luncurkan oleh Pemerintah Indonesia sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dan Instruksi Presiden Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Departemen Agama R. I., *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Yayasan Penerjemah Penafsir al-Qur'an CV Haekal Media Centre, 2007), , hlm. 29.

<sup>3</sup> Harianto, *Pendapatan, Harga dan Konsumsi Beras. Dalam Bungai Rampai Ekonomi Beras*, (Jakarta: LPEM-FE-UI.)

<sup>4</sup>Peraturan presiden republik Indonesia nomor 15 tahun 2010, percepatan penanggulangan kemiskinan, pasal 5 ayat (1)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan pedoman umum Raskin, masing-masing keluarga miskin akan menerima beras sebesar 15 kg/RTS/bulan atau setara dengan 180 kg/RTS/tahun dengan harga tebus Rp1.600,00/kg.<sup>5</sup> Namun, dalam praktiknya program raskin ini masih belum sesuai harapan karena masih banyak beras Raskin yang dibagikan secara merata atau dibagikan kepada semua masyarakat. Bahkan di beberapa wilayah, masyarakat harus membayar lebih mahal dari harga yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya pendistribusian raskin pada umumnya memiliki kendala yang sama di beberapa wilayah yang ada di Indonesia mengenai masalah keefektifan pendistribusian raskin seperti ketidakepatan sasaran dalam menentukan rumah tangga yang berhak menerima raskin, jumlah raskin yang diterima belum terpenuhi, harga yang diberlakukan tidak sesuai, tidak tepatnya waktu penyaluran raskin dikarenakan sangat tergantung dari pihak Bulog secara rutin membagikan raskin pada masyarakat setiap bulannya. Kemudian di beberapa wilayah juga masih banyak kualitas raskin yang diterima masyarakat masih belum tercapai.

Adapun observasi penelitian di Desa Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan, pendistribusian raskin belum sesuai dengan pedoman raskin terutama mengenai jumlah raskin yang diterima oleh rumah tangga sasaran, setiap rumah tangga hanya menerima sebesar 10kg/KK<sup>6</sup> sedangkan dalam ketentuan Pedoman Raskin beras yang seharusnya diterima masyarakat yaitu sebesar 15kg/KK. Selain itu, belum tepatnya waktu

<sup>5</sup> Pedoman Umum (Pedum) Raskin, (2015-2019)

<sup>6</sup> Jefrizal Afandi, penerima raskin, wawancara, 28 November 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyaluran Raskin yang seharusnya disalurkan setiap bulan, namun faktanya di lapangan pendistribusian Raskin disalurkan 3 bulan sekali.<sup>7</sup> Sehingga waktu penyalurannya belum efisien dan tidak sesuai dengan Pedum Raskin. kemudian mengenai ketepatan sasaran rumah tangga penerima Raskin juga belum tercapai dengan baik, dikarenakan pendistribusian Raskin dilakukan secara merata kepada setiap rumah tangga kecuali golongan PNS, meskipun rumah tangga yang menjadi sasaran tergolong dalam rumah tangga yang mampu yang mana mereka memiliki pekerjaan tetap.

Dalam Islam telah mengatur seluruh aspek kehidupan manusia termasuk dalam aspek ekonomi. Salah satunya adalah terwujudnya keadilan dalam pendistribusian harta baik dalam kehidupan sosial masyarakat maupun individu. Kesejahteraan dan keadilan masyarakat tergantung pada sistem ekonomi yang dijalankannya. Dasar karakteristik pendistribusian dalam Islam adalah adil dan jujur karena sekecil apapun perbuatan yang dilakukan semua akan diminta pertanggung jawaban di akhirat. Islam mengarahkan mekanisme muamalah antara produsen dan konsumen agar tidak ada pihak yang dirugikan dan keseimbangan distribusi kekayaan harus dijalankan agar tidak terjadi konflik dalam masyarakat baik individu maupun kelompok. Sehingga keadilan ekonomi harus diperhatikan dengan seksama.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pendistribusian Beras Bersubsidi Di Kelurahan Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan Perspektif Ekonomi Islam”. Mengingat bahwa pada Desa Bandar Sekijang sistem

---

<sup>7</sup> M Romi Aditya, pegawai kantor Camat, Wawancara, 29 November 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pendistribusian Raskin masih belum sesuai dengan Pedoman Umum (Pedum).

Penelitian ini bermaksud untuk mengaitkan konsep distribusi dalam sistem Ekonomi Islam, dengan keyakinan bahwa sistem Ekonomi Islam memuat konsep distribusi yang sarat akan nilai keadilan, moral dan norma. Penelitian ini mencoba mencari konsep distribusi ekonomi Islam yang dapat diaplikasikan dalam pendistribusian Raskin secara komprehensif. Adapun kedudukan penelitian ini adalah lebih mengkaji sistem pelaksanaan pendistribusian beras miskin (Raskin) yang belum tepat dalam Perspektif Ekonomi Islam. Berdasarkan latar belakang itulah, penulis akan meneliti lebih jauh tentang Pendistribusian Raskin Di Desa Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan dengan judul: **Pendistribusian Beras Bersubsidi Di Kelurahan Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan Persepektif Ekonomi Islam**

#### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Pelaksanaan pendistribusian raskin di Desa Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan?
2. Bagaimana Analisis Ekonomi Islam tentang pendistribusian Beras Bersubsidi di Desa Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan?

#### C. Batasan Masalah

Untuk mencapai pembahasan yang maksimal maka upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk di lakukan di desa bandar sekijang kecamatan bandar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitar kabupaten pelalawan pada tahun 2019 tentang pembagian beras bersubsidi untuk masyarakat berpendapatan rendah (tinjauan fiqh mumalah)

## D. Kajian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan masalah program beras bersubsidi (raskin) memang bukan yang pertama kali. Sudah ada beberapa peneliti yang melakukan penelitian yang membahas masalah tersebut. Namun, sejauh ini penulis belum menemukan penelitian yang spesifik membahas tentang: “pembagian beras bersubsidi untuk masyarakat berpendapatan rendah (tinjauan fiqh muamalah)” selain itu, penulis sudah menelusuri penelitian-penelitian sebelumnya untuk mengetahui hal-hal apa saja yang sudah diteliti dan yang belum diteliti sehingga tidak terjadi duplikasi.

1. Skripsi yang disusun oleh Iqdam Liberty Muhammad mahasiswa fakultas syariah dan hukum jurusan hukum ekonomi syariah universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta tahun 2016, yang berjudul pola distribusi beras miskin di desa pucungrejo, muntilan, magelang (tinjauan sosiologi dan filsafat hukum islam), dalam skripsi ini, penulis menjelaskan mengenai tinjauan sosiologi dan filsafat hukum islam terhadap pola distribusi beras miskin di desa pucungrejo, yang menurut penulis dalam pelaksanaannya banyak ditemukan beberapa praktek yang tidak sesuai, salah satunya adalah pelaksanaan distribusi yang tidak tepat sasaran.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Iqdam Liberty Muhammad, Distribusi Beras Miskin Di Desa Pucungrejo, Muntilan, Magelang (Tinjauan Sosiologi Dan Filsafat Hukum Islam), 2016, (jurnal)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

2. Skripsi yang disusun oleh dwiyan ramdhany putra mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik jurusan sosiologi universitas lampung tahun 2018, yang berjudul pengaruh bantuan raskin terhadap kelangsungan hidup masyarakat kurang mampu di kelurahan tanjung agung raya, kecamatan kedamaian, kota Bandar lampung (tinjauan sosial ekonomi masyarakat), dalam skripsi ini, penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh antara bantuan raskin terhadap kelangsungan hidup masyarakat kurang mampu yang ditinjaun pada status sosial ekonomi masyarakat.<sup>9</sup>
3. Skripsi yang disusun oleh jheniar evriliany akmel mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan ekonomi syariah universitas islam negeri raden intan lampung tahun 2018, yang berjudul analisis efektifitas program beras miskin (raskin) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi islam di kecamatan sukarama kota Bandar lampung, dalam skripsi ini, penulis menjelaskan bahwa praktik pendistribusian raskin di kecamatan sukarama tidak sesuai dengan aturan sebagaimana mestinya karena tidak terpenuhinya tujuan utama yaitu untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga miskin melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan pokok dalam bentuk beras. Permasalahan lain dari program beras miskin untuk rumah tangga miskin, diantaranya adalah

---

<sup>9</sup> Dwiyan Ramdhany Putra, Pengaruh Bantuan Raskin Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Kurang Mampu Di Kelurahan Tanjung Agung Raya, Kecamatan Kedamaian, 2018, (jurnal)



pendistribusian belum tepat sasaran, belum tepat waktu, belum tepat kualitas, dan belum tepat harga.<sup>10</sup>

## E. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pendistribusian raskin di Desa Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pandangan Fiqih Muamalah terhadap Pendistribusian Raskin Di Desa Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan

## F. Metode Penelitian

Adapun metode penulisan yang perlu dan sesuai dengan judul penelitian ini adalah pembahasan yang didasarkan pada penelitian lapangan, oleh karena itu penulis menggunakan metode sebagai berikut: Jenis penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah data Kualitatif yaitu jenis data yang berbentuk beberapa uraian dari beberapa informan, dokumentasi yang didapat dari penelitian lapangan di Desa Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan

<sup>10</sup> Jheniar Evriliany Akmel, Analisis Efektifitas Program Beras Miskin (Raskin) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, 2018, (jurnal)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan atau tempat atau lokasi yang akan menjadi obyek penelitian.<sup>11</sup> Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah di Desa Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan.

#### 3. Sumber Data

##### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dilapangan yang dianggap bahan pokok dari pembahasan pokok skripsi ini data tersebut berasal dari informasi yang didapat melalui wawancara dengan Masyarakat yang menerima raskin, Ketua RT dan Panitia Pelaksanaan Pembagian Raskin

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang diambil dari buku-buku yang ada hubungan dengan pembahasan.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara ke lapangan, dan pengumpulan data sesuai dengan data yang diperlukan serta metode-metode yang digunakan sebagai berikut:

<sup>11</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), cet. ke-1, hlm. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Observasi, merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi juga dapat diartikan sebagai proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.
- b. Wawancara (*Interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dalam hal ini yaitu Masyarakat penerima Raskin, Ketua RT, dan Panitia Pelaksana Pendistribusian Raskin. dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara, pada masyarakat di Desa Bandar Sekijang<sup>12</sup>
- c. Angket, adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara membuat daftar pertanyaan secara tertulis dan setelah itu akan diisi oleh narasumber dengan cara tertulis pula.oleh masyarakat luas, angket juga sering kali disebut dengan sebutan *Kuesioner*.

5. Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan maka akan dianalisis secara Deskriptif Kualitatif, yaitu menguraikan atau menjelaskan seluruh permasalahan dengan sejelas-jelasnya kemudian penguraian itu akan disimpulkan Deduktif, yaitu menarik suatu kesimpulan dari pernyataan-pernyataan

<sup>12</sup> Aji Damanuri, *metodologi penelitian muamalah*, (Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2010), hlm. 81



yang bersifat umum ke khusus, sehingga penyajian hasil penelitian ini dapat dipahami dengan mudah dan jelas.

#### 6. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap, objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi berupa orang, perusahaan lembaga, media dan sebagainya.<sup>13</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Bandar Sekijang Kecamatan Bandar sekijang kabupaten pelalawan sebanyak 1.108 KK. Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat Raskin (RTSPM) sebanyak 200 Kepala Keluarga yang tersebar di 18 RT dan 3 orang panitia pelaksanaan bantuan raskin.

- b. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap dan dapat dianggap mewakili populasi.<sup>14</sup> Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode random sampling, dalam teknik ini sampel dipilih secara acak tanpa memperhatikan tingkatan, oleh karena itu setiap individu yang ada dalam populasi memiliki peluang untuk terpilih sebagai subyek penelitian.

<sup>13</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, hlm 147

<sup>14</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006, Hlm 154.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan populasi tersebut maka penulis mengambil sampel 10 % dari 200KK yaitu 20 KK yang menerima bantuan raskin dan 2 orang RT serta 3 orang panitian.

## G. Sistematika Penulisan

Dalam memaparkan isi penelitian ini, penulis perlu menjelaskan secara rinci tentang tahapan-tahapan susunan pada tiap-tiap bab, yang nantinya dapat memberikan gambaran terhadap penelitian yang penulis bahas. Adapun bab-bab yang dimaksud terbagi menjadi lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab pertama ini mengurungi tentang latar belakang munculnya masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika

### **BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai lokasi tempat Penelitian ini yaitu berupa sejarah singkat Desa Bandar Sekijang, Keadaan Fisik Geografi Desa, jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, mata pencarian dan lain sebagainya yang mendukung proses penelitian ini

### **BAB III LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang pengertian raskin, tujuan raskin, syarat dan ketentuan penerima raskin, kebijakan publik, pengertian kemiskinan dan masyarakat miskin, program beras miskin (raskin), sasaran pembagian raskin, prosedur pembayaran raskin, sanksi

pelanggaran apabila terjadi kesalahan dalam distribusi penyaluran raskin.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang distribusi penyaluran raskin di Desa Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan, dan Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap pembagian raskin di Desa Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bab yang terakhir dalam penyusunan penelitian yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN UMUM TENTANG KELURAHAN BANDAR SEKIJANG KECAMATAN BANDAR SEKIJANG KABUPATEN PELALAWAN

#### A. Kondisi Geografis Dan Demografis

##### 1. Kondisi Geografis

Kelurahan Bandar sekijang merupakan suatu daerah yang terletak di kecamatan Bandar sekijang. Kelurahan Bandar sekijang kecamatan Bandar sekijang kabupaten pelalawan ini memiliki potensi pengembangan karena terletak di Jalan Raya Lintas Sumatera dan terletak lebih kurang 27 Km dari Pusat Ibukota Provinsi Riau.

Kelurahan Bandar sekijang dibentuk berdasarkan Perda Nomor 10 Tahun 2001, dengan Wilayah terletak 25 M di atas permukaan laut, dengan Suhu Maksimum 33°C dan Suhu Minimum 30°C. Luas wilayah kelurahan Bandar sekijang Kecamatan Bandar seikijang Kabupaten Pelalawan kurang lebih 10.056,8 Ha. kelurahan Bandar sekijang ini berbatasan dengan beberapa desa yang ada di Kecamatan Bandar sekijang Yaitu, Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Simpang beringin, sebelah Selatan Desa Lubuk Ogung, Sebelah Barat desa Kiyap Jaya.<sup>15</sup>

##### 2. Kondisi Demografis

Penduduk adalah salah satu unsur penting pada suatu wilayah dalam menunjang perkembangan daerah tertentu, karena penduduk secara langsung mempengaruhi pertumbuhan pembangunan suatu daerah, karena

<sup>15</sup>Data Kantor Kelurahan Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan tahun 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin meningkat populasi penduduk suatu daerah akan diikuti dengan pertumbuhan pembangunan pada daerah tersebut, oleh karena itu, prioritas pembangunan harus diletakkan pada pembinaan kualitas dan kepribadian sumber daya manusia (SDA) yaitu dengan peningkatan kecerdasan, keterampilan serta kesehatan fisik dan mental anak-anak yang menjadi generasi penerus agama dan bangsa, tanpa penduduk yang berkualitas.

Berdasarkan data statistik kependudukan Kelurahan Bandar Sekijang diterangkan bahwa pada bulan Oktober 2019 adalah sebanyak 3.507 orang, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.108 KK. Dengan rincian pada tabel dibawah ini:

**Tabel II.1**  
**Pembagian Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Laki-Laki	1.758
2	Perempuan	1.749
	<b>Jumlah</b>	<b>3.507</b>

*Sumber: Data Statistik Kantor Kelurahan Bandar Sekijang*

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk Kelurahan Bandar Sekijang memiliki jumlah penduduk yang digolongkan menurut jenis kelamin yang terdiri atas 1.758 jiwa Penduduk laki-laki dan 1.758 jiwa penduduk perempuan. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu berjumlah 1.749 jiwa.

## B. Pendidikan dan Agama

### 1. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang kualitas sumber daya manusia pada suatu daerah, apabila semakin pesat perkembangan pendidikan suatu daerah maka semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjang pertumbuhan pembangunan daerah itu. Kualitas pendidikan ini akan membaik apabila pemerintah setempat menyediakan fasilitas pendidikan yang baik pula sesuai kebutuhan masyarakat. Berikut pembagian penduduk menurut jenjang pendidikan yang di klasifikasikan dalam tabel berikut:

**Tabel II.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan**

No	Penduduk Berdasarkan Pendidikan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Belum Sekolah	569
2	Tidak Tamat Sekolah Dasar	453
3	Tamat SD/ sederajat	596
4	Tamat SLTP/ sederajat	698
5	Tamat SLTA/ sederajat	986
6	Tamat Perguruan Tinggi/ sederajat	165
7	Buta Huruf	40
	<b>Jumlah</b>	<b>3.507</b>

Sumber: Data Statistik Kelurahan Bandar Sekijang tahun 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat pendidikan penduduk yang terbanyak adalah penduduk yang tamat SLTA/ sederajat yaitu sebanyak 986 jiwa. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Kelurahan Bandar Sekijang tergolong cukup baik.<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Data Kantor Kelurahan Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan tahun 2019



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Agama**

Selain dalam Bidang Pendidikan faktor yang menunjang peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia suatu daerah juga di dukung oleh faktormoralitas masing–masing individu daerah tersebut. Tentunya faktor ini berkaitan dengan kepercayaan dan keyakinan yang dianut individu itu sendiri.

Menurut data yang bersumber dari kantor kecamatan Bandar sekijang ini. Penduduk wilayah ini mayoritas beragama islam. Tetapi selain itu, di daerah ini juga berkembang agama yang lain yaitu meliputi katolik, protestan, hindu. Berikut jumlah penduduk yang digolongkan berdasarkan agama yang dianut sesuai data pada tabel dibawah ini:

**Tabel II.4**  
**Pembagian Penduduk Menurut Agama**

No	Agama	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Islam	2.563
2	Katolik	463
3	Protestan	428
4	Hindu	53
	<b>JUMLAH</b>	<b>3.507</b>

*Sumber: Data Statistik Kecamatan Pangkalan Kerinci*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk yang beragama Islam sangat dominan di wilayah ini yaitu berjumlah 2.563 jiwa. Agama yang beragam tidak membuat antar masyarakat saling bertikai dalam urusan agama, mereka tetap bisa saling menghargai dan menghormati terbukti dengan lancarnya segala kegiatan beragama yang dilaksanakan di Kelurahan

Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang ini tanpa adanya gangguan dari pemeluk agama lain.<sup>17</sup>

## C. Adat Istiadat dan Ekonomi

### 1. Adat Istiadat

Adat Istiadat merupakan suatu ketentuan atau aturan-aturan dan kebiasaan yang telah dilaksanakan bertahun-tahun silam sebagai hal yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh penduduk suatu daerah yang mana ketentuan dan kebiasaan ini diturunkan oleh ajaran-ajaran yang terdahulu yang dilaksanakan oleh nenek moyang yang berasal daerah masyarakat pribumi daerah tertentu. Sama halnya dengan daerah lain, Kelurahan Bandar Sekijang ini juga memiliki Adat istiadat yang tidak jauh berbeda dengan daerah lain.

Dalam pergaulan hidup sehari-hari, tradisi yang dijalani sesuai dengan tata nilai dan norma yang berlaku. Dalam membentuk rumah tangga seseorang harus mengikuti aturan agama dan adat, yang satu sama lainnya saling melengkapi adat berdasarkan hukum syara' yaitu kitabullah. Dari segi prinsip material peranan Islam sangat dominan, karena hampir semua sisi-sisi pandangan serta sikap hidup diwarnai dengan nilai ke-Islaman, dengan tidak mengabaikan nilai-nilai adat istiadat yang berlaku di daerah tersebut.

<sup>17</sup> Data Kantor Kelurahan Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan tahun 2019

terutama di era kemajuan sains dan teknologi, ketika masyarakat telah ikut memanfaatkan produk-produk teknologi modern seperti teknologi komunikasi dan transportasi, membawa perubahan terhadap pandangan hidup sebagian masyarakat di daerah ini. Dapat disaksikan pola hidup yang konsumtif mulai terlihat di dalam kehidupan masyarakat di kelurahan Bandar Sekijang.

## 2. **Ekonomi**

Ekonomi merupakan suatu pembahasan penting dan menarik. Karena, pembahasan ekonomi merupakan pembahasan menuntut untuk membahas tentang tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah. Di sisi, faktor yang melatar belakangi manusia bekerja disebabkan oleh dorongan materi dalam rangka meraih tujuan materi (qimatu al-madiyyah). Bekerja merupakan proses dalam memperoleh sesuatu yang merupakan sebagai faktor penyebab bagi seseorang dalam menjaga keberlangsungan hidup.

Menurut Ismail Yusanto dalam bukunya pengantar ekonomi Islam, salah satu motivasi yang kuat dari setiap giat dalam bekerja adalah dalam rangka memperoleh hasil berupa gaji yang layak guna menjaga keberlangsungan hidup. Oleh karena itu, gaji yang diterima seseorang dipengaruhi oleh mutu dan kualitas serta tanggung jawab dari pekerjaan yang ditekuninya. Hal ini semata-mata dilakukan untuk meraih kesejahteraan hidup, baik pribadi maupun dalam rumah tangga.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesejahteraan adalah asal kata dari sejahtera. sejahtera adalah aman sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya). Sementara kesejahteraan menurutnya adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman, kesenangan hidup dan sebagainya, kemakmuran. Dengan demikian, untuk mengetahui tingkat ekonomi penduduk di Kelurahan Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan yang dimiliki masyarakat. Hal ini dapat diukur dari jenis pekerjaan yang dimiliki. Karena, jenis pekerjaan akan mempengaruhi jumlah materi yang diperoleh dan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut. Untuk melihat tingkat ekonomi dari jenis pekerjaan penduduk di Kelurahan Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan dapat dilihat pada tabel berikut:

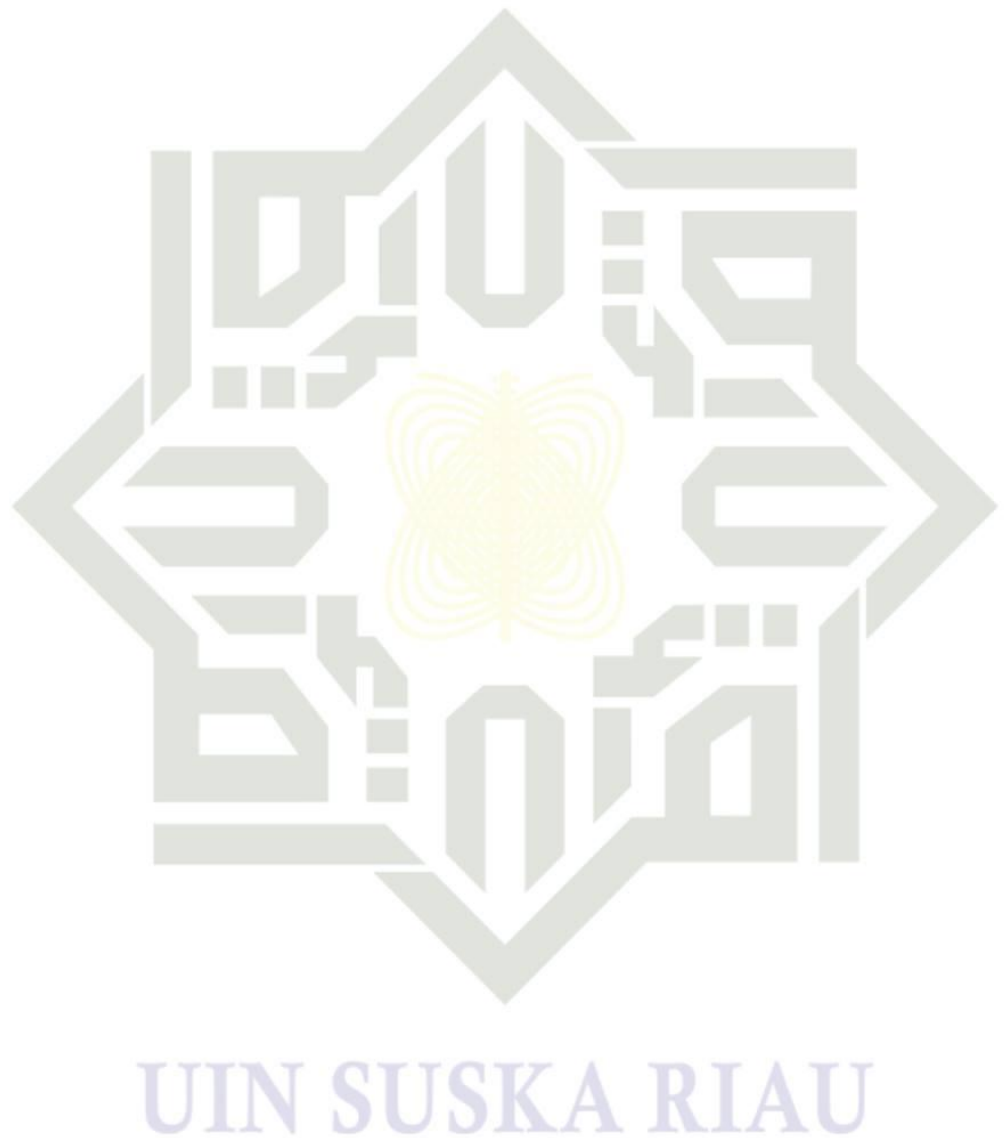
**Tabel II. 5**  
**Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Tani	834
2	Dagang	230
3	Buruh Tani	758
4	PNS	156
5	TNI/POLRI	18
6	PENSIUNAN	56
7	Swasta	765
8	Jasa Lainnya	23
	<b>Jumlah</b>	<b>2.840</b>

Sumber: Kelurahan Bandar Sekijang tahun 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan Bandar Sekijang sebagian besar ditopang oleh sektor pertanian, selain itu sumber pekerjaan yang lain diantaranya

dagang, buruh, pegawai negeri sipil, TNI, POLRI, swasta dan lain sebagainya. Banyak juga penduduk yang bekerja sebagai buruh bangunan hal ini menunjukkan bahwa pertanian di Kelurahan kurang potensial, umumnya mereka menjadi buruh pabrik dan buruh bangunan di kota besar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## LANDASAN TEORI

### A. Pengertian dan dasar Hukum distribusi

#### a. Distribusi

Pengertian distribusi termasuk terminologi dalam ilmu ekonomi dan dalam kalangan perindustrian<sup>18</sup> distribusi adalah pembagian pengiriman barang-barang kepada orang banyak atau beberapa tempat. Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa distribusi merupakan salah satu kegiatan dalam ekonomi dan perlu mendapat perhatian serius. Namun, pemahaman demikian berbeda bila dilihat menurut ekonomi kapitalisme, bahwa faktor distribusi bukanlah suatu faktor yang mengakibatkan timbulnya masalah ekonomi di masyarakat, melainkan faktor produksi, sebagaimana yang diungkapkan: “inti permasalahan ekonomi terletak pada produksi. Dengan demikian, para ekonom kapitalis berpendapat bahwa penyebab kemiskinan (ketidak cukupan) adalah kurangnya atau langkahnya atau terbatasnya (limited) barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia, untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tak terbatas (unlimited) dan beraneka ragam. Untuk mengatasi persoalan tersebut, manusia perlu bekerja keras untuk memproduksi sebanyak-banyaknya alat

<sup>18</sup> Abbas Salim, *Manajemen Transportasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, Hlm. 26.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemuas kebutuhannya itu. Untuk mengatasi ini, harus dengan cara meningkatkan produksi sampai titik maksimum.<sup>19</sup>

#### b. Tujuan Distribusi

Tujuan kegiatan distribusi baik yang dilakukan individu atau lembaga yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menyampaikan barang atau jasa dari produsen ke konsumen
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi
3. Mempercepat sampainya hasil produksi ke tangan konsumen
4. Menjaga kontinuitas produksi
5. Tercapainya pemerataan produksi
6. Meningkatkan nilai guna barang dan jasa.
7. Kelangsungan hidup kegiatan produksi terjamin, maksudnya produsen atau perusahaan membuat barang dengan tujuan dijual untuk memperoleh keuntungan.
8. Barang atau jasa hasil produksi dapat bermanfaat bagi konsumen, artinya barang atau jasa tidak akan ada artinya bila tetap berada di tempat produsen.

Adapun makna distribusi dalam ekonomi Islam sangatlah luas, yaitu mencakup pengaturan kepemilikan unsur-unsur produksi dan sumber-sumber kekayaan.<sup>20</sup> Dimana, Islam memperbolehkan kepemilikan umum dan

<sup>19</sup> Abdullah Abdul Husain At-Tariqi, *Ekonomi Islam, Prinsip Dasar Dan Tujuan*, (Terj) Oleh M.Irfan Syofwani, (Yogyakarta: Magistra Insani Press, 2004), Cet. Ke-1, Hlm.286

<sup>20</sup> Jaribah bin Ahmad Al-Haritsi, *Fiqh Ekonomi Umar Bin Al Khatab*. (Jakarta: Pustaka a-Kautsar Group006), hlm.125

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepemilikan khusus, dan meletakkan masing-masingnya kaidah-kaidah untuk mendapatkan dan mempergunakannya, dan kaidah-kaidah untuk warisan, hibah dan wasiat. Sebagaimana ekonomi Islam juga memiliki politik dalam distribusi pemasukan, baik antar unsur-unsur produksi maupun antara individu masyarakat dan kelompok-kelompoknya, dan pengembalian distribusi dalam sistem jaminan sosial yang disampaikan dalam ajaran Islam. Adapun dasar hukum distribusi menurut ekonomi Islam adalah:

1. Firman Allah dalam Surah at-Taubah ayat 58

وَمِنْهُمْ مَّن يَلْمِزُكَ فِي الصَّدَقَاتِ فَإِنْ أُعْطُوا مِنْهَا رَضُوا وَإِنْ لَّمْ يُعْطُوا مِنْهَا إِذَا هُمْ يَسْخَطُونَ

Artinya: *dan diantara mereka ada orang yang mencela mu tentang distribusi (zakat); jika mereka diberi sebagian dari padanya, mereka bersenag hati, dan jika mereka tidak diberi sebagian dari padanya, dengan serta merta mereka menjadi marah*,<sup>21</sup>

2. Firman Allah dalam Surah al-Hasyr ayat 7

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan allah kepada rasulnya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk-penduduk kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang*

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta: Syamil Cipta Media, 2001), Cet. Ke-5, hlm.197.

*yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.*<sup>22</sup>

Karena memperhatikan bahayanya pendistribusian harta yang bukan pada haknya dan terjadinya penyelewengan distribusi pada jalannya yang benar ini, maka islam mengutamakan tema distribusi dengan perhatian besar yang terlihat dalam beberapa fenomena, dimana yang terpenting adalah sebagai berikut:

- a. Banyak nash al-quran dan hadits nabawi yang mencakup tema distribusi dengan menjelaskan sistem manajemennya, himbauan komitmen dan cara-caranya terbaik dan memperingatkan dari sistem yang benar
- b. Syariat islam tidak hanya menetapkan prinsip-prinsip umum bagi distribusi dan pengembalian distribusi, namun juga merincikan dengan jelas dan lugas cara pendistribusian harta dan sumber-sumbernya.
- c. Banyaknya dan komprehensifnya system dan cara distribusi yang ditegakkan dalam Islam, baik dengan cara pengharusan (wajib) maupun yang secara suka rela (sunnah).
- d. Al-Qur'an menyebutkan secara tekstual dan eksplisit tentang tujuan peringatan perbedaan di dalam kekayaan, dan mengantisipasi pemusatan harta dalam kalangan minoritas.
- e. Dalam fikih ekonomi Umar Radhiyallahu Anhu, tema distribusi mendapat porsi besar yang dijelaskan dalam kepemimpinannya, yakni dalam

---

<sup>22</sup> Ibid, h. 546.



perkataannya, “ Sesungguhnya aku telah meninggalkan kepada kalian duahal yang akan selalu kalian dalam kebaikan selama kalian komitmen kepada keduanya, yaitu adil dalam hukum, dan adil dalam pendistribusian.”

## B. Kriteria Masyarakat Miskin

Program Raskin (Program Penyaluran Beras Untuk Keluarga Miskin) adalah sebuah program dari pemerintah. Program ini dilaksanakan di bawah tanggung jawab Departemen Dalam Negeri dan Perum Bulog sesuai dengan SKB (Surat Keputusan Bersama) Menteri Dalam Negeri dengan Direktur Utama Perum Bulog Nomor: 25 Tahun 2003 dan Nomor :PKK-12/07/2003, yang melibatkan instansi terkait, Pemerintah Daerah dan masyarakat.

Dalam menjalankan program tersebut, perlunya menetapkan beberapa kriteria dari masyarakat yang menjadi sasaran program raskin. Dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kriteria sama dengan kriterium, kadar, ukuran dan sebagainya untuk mempertimbangkan atau menentukan sesuatu.<sup>23</sup>

Adapun menurut Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 14 kriteria dari masyarakat yang dapat dikategorikan sebagai rumah tangga miskin (RTM), yaitu:

1. Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8 m<sup>2</sup> per orang
2. Jenis lantai tempat tinggal terbuat dari tanah, bambu, kayu murahan

<sup>23</sup> Dessy Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), Cet. Ke-1, hlm. 243.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Jenis dinding tempat tinggal dari bambu, rumbia, kayu berkualitas rendah, tembok tanpa diplester
4. Tidak memiliki fasilitas buang air besar, bersama-sama dengan rumah tangga lain
5. Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik
6. Sumber air minum berasal dari sumur, mata air tidak terlindung, sungai/air hujan
7. Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayubakar / arang /minyak tanah
8. Hanya mengkonsumsi daging / susu / ayam satu kali dalam seminggu
9. Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun
10. Hanya sanggup makan sebanyak satu, dua kali dalam sehari
11. Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas, poliklinik
12. Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah: petani dengan luaslahan 500 m2, buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp. 600.000,-perbulan
13. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga: tidak sekolah, tidak tamat SD atau hanya SD.
14. Tidak memiliki tabungan, barang yang mudah dijual dengan minimal Rp.500.000,-seperti sepeda motor kredit atau non kredit, emas, ternak, atau barang modal lainnya. Jika minimal 9 variabel terpenuhi maka suatu rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga miskin.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Hal ini berbeda dengan kriteria miskin dalam perspektif ekonomi Islam, dimana dalam menetapkan standar atau kriteria kemiskinan dilihat dari individu di suatu Negara. Bila individu tersebut mampu dan terpenuhi kebutuhan pokok (basic need), maka penduduk dapat dikatakan sejahtera. Kebutuhan pokok yang dimaksud adalah terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan dan papan. Kebutuhan pokok yang dimaksud adalah terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan dan papan<sup>24</sup>. Menurut Abu a'al al-Maududi, masyarakat tidak terkategori kepada miskin, ketika memenuhi lima kriteria yang ditetapkan, yaitu:

1. Terpenuhi kebutuhan sandang
2. Terpenuhi kebutuhan pangan
3. Terpenuhi papan
4. Pendidikan
5. Kesehatan<sup>25</sup>

Selanjutnya, bila mereka mampu memenuhi kebutuhan sekunder dan/atau tersier dengan cara yang diridhai oleh Allah SWT, maka mereka tergolong masyarakat yang makmur.

### C. Urgensi dan Tujuan Distribusi

Ekonomi Islam datang dengan sistem distribusi yang merealisasikan beragam tujuan yang mencakup berbagai bidang kehidupan, dan mengikuti politik terbaik dalam merealisasikan tujuan-tujuan tersebut. Secara umum

<sup>24</sup> Taqiyuddin an-Nabhani, Nizhamu al-Iqtishadi fi al-Islam, (terj), HafizAbdurrahman, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Hizbuttahrir Indonesia, 2010), hlm. 69-70.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat kami katakan bahwa sistem distribusi ekonomi dalam ekonomi Islam mempunyai andil bersama sistem dan politik syariah lainnya; dalam merealisasikan beberapa tujuan umum syariat Islam.<sup>26</sup> Dimna tujuan, distribusi dalam ekonomi islam dikelompokkan kepada beberapa tujuan, adalah sebagai berikut:

#### a. Tujuan Dakwah

Yang dimaksud dakwah disini adalah dakwah kepada Islam dan menyatukan hati kepada Islam itu sendiri. Misalnya, bagian muallaf didalam zakat, dimana mereka adanya yang berasal dari orang kafir, yang diharapkan ke-Islaman-nya atau dicegah keburukannya, atau orang Islam yang di harapkan kuat ke-Islamannya. Sebagaimana sistem distribusi dalam ghanimah dan fa'I juga memiliki tujuan dakwah yang jelas.<sup>27</sup>

Pada sisi lain, bahwa pemberian zakat kepada muallaf jugamemiliki dampak dakwah terhadap orang yang menunaikan zakat itusendiri. Sebab Allah berfirman:

#### 1) Firman Allah dalam Surah al-Imran ayat 140

إِنْ يَمَسُّكُمْ قَرْحٌ فَقَدْ مَسَّ الْقَوْمَ قَرْحٌ مِّثْلُهُ ۚ وَتِلْكَ الْأَيَّامُ نُدَاوِلُهَا  
بَيْنَ النَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَيَتَّخِذَ مِنْكُمْ شُهَدَاءَ ۚ وَاللَّهُ لَا  
يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

<sup>26</sup> Abdurrahman al-Maliki, *Politik Ekonomi Islam*, (terj) oleh Ibnu Sholah al-Izzah, (Jakarta: Izzah, 2001), hlm. 21

<sup>27</sup> Jaribah bin Ahmad Al-Haritsi, Op. Cit, hlm. 216.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Jika kamu (pada perang Uhud) mendapat luka, Maka Sesungguhnya kaum (kafir) itupun (pada perang Badar) mendapat luka yang serupa. dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu kami pergilirkan diantara manusia (agar mereka mendapat pelajaran); dan supaya Allah membedakan orang-orang yang beriman (dengan orang-orang kafir) supaya sebagian kamu dijadikan-Nya (gugur sebagai syuhada' dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim”  
 Didalam tafsir fathu al-qadir imam asy-syaukani menjelaskan

bahwa orang-orang yang menyerahkan harta mereka karena Allah SWT itu berarti mereka meneguhkan jiwa mereka kepada iman dan ibadah yang lain sebagai bentuk pelatihan.<sup>28</sup>

#### b. Tujuan Pendidikan

Diantara tujuan pendidikan dalam distribusi adalah seperti yang disebutkan dalam firman:

##### 1) Firman Allah dalam Surah at-Taubah 103

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadikan) ketenteraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

<sup>28</sup> Muhammad bin Ali Asy-Syaukani, Fathu al-Qadir al-Jami' Baina Fanay ar-Riwayah wa ad-Dirayah min Ilmi at-Tafsir, Tahqiq Abdurrahman Umairah, (Mesir: Dar al-Wafa' al-Maashurah, 1418H/1997 M), cet. Ke-2, hlm.485.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari dalil di atas, menurut As-Sa'adi dalam Tafsiral-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Manan di terangkan bahwa zakat yang merupakan cara pengembalian distribusi dapat memberikan para pemberinya diri dosa dan akhlak tercela, menambahkan akhlak baik dan amal shaleh, mengembangkan harta dan menambahkan pahala di dunia dan akhirat.<sup>29</sup>

Di samping itu, secara umum dalam perspektif ekonomi Islam bahwa beberapa tujuan distribusi dalam pendidikan, adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan terhadap akhlak terpuji, seperti suka memberi, berdermadan mengutamakan orang lain. Pendidikan terhadap akhlak terpuji, seperti suka memberi, dan mengutamakan orang lain.
2. Mensucikan dari akhlak tercela, seperti kikir, loba dan mementingkan diri sendiri (egois).

#### Tujuan Sosial

Tujuan sosial terpenting dalam distribusi adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan kelompok yang membutuhkan, dan menghidupkan prinsip solidaritas di dalam masyarakat muslim.

Dapatdi lihat pada Firman Allah SWT:

- a. Firman Allah dalam Surah al-Baqarah ayat 273

<sup>29</sup> Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, Tafsiral-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Manan, (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1417 H/ 1996 M), Cet. Ke-2, h.308.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أَحْصَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ  
ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ  
تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا وَمَا تُنْفِقُوا  
مِنْ خَيْرٍ فإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: “(Berinfaqilah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri dari minta-minta. kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), Maka Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui”

2. Memperkuat ikatan cinta dan kasih sayang di antara individu dan kelompok di dalam masyarakat. Memperkuat ikatan cinta dan kasih sayang di antara individu dan kelompok di dalam masyarakat
3. Mengikis sebab-sebab kebencian dalam masyarakat, dimana akan berdampak pada terrealisasinya keamanan dan ketentraman masyarakat, sebagai contoh bahwa distribusi yang tidak adil dalam pemasukan dan kekayaan akan berdampak adanya kelompok dan daerah miskin, dan bertambahnya tingkat kriminalitas yang berdampak pada ketidak tentraman. Keadilan dalam distribusi mencakup tentang:
  - 1) Pendistribusian sumber-sumber kekayaan
  - 2) Pendistribusian pemasukan di antara unsur-unsur produksi

- 3) Pendistribusian diantara kelompok masyarakat yang ada, dan keadilan dalam pendistribusian diantara generasi yang sekarang dan generasi yang akan datang

d. Tujuan Ekonomi

Distribusi dalam ekonomi islam mempunyai tujuan-tujuan ekonomi yang penting, dimana yang terpenting diantaranya dapat kami sebutkan seperti berikut ini:

1. Pengembangan harta dan pembersihannya, karena pemilik harta ketika menginfakkan sebagian hartanya kepada orang lain, baik infak wajib maupun sunnah, maka demikian itu akan mendorongnya untuk menginvestasikan hartanya sehingga tidak akan habis karena zakat.
2. Memberdayakan sumber daya manusia yang menganggur dengan terpenuhi kebutuhannya tentang harta atau persiapan yang lazim untuk melaksanakannya dengan melakukan kegiatan ekonomi. Pada sisi lain, bahwa sistem distribusi dalam ekonomi islam dapat menghilangkan faktor-faktor yang menghambat seseorang dari andil dalam kegiatan ekonomi; seperti utang yang membebani pundak orang-orang yang berhutang atau hamba sahaya yang terikat untuk merdeka. Karena itu Allah menjadikan dalam zakat bagian bagi orang-orang yang berhutang dan bagian bagi hamba sahaya.
3. Andil dalam merealisasikan kesejahteraan ekonomi, di mana tingkat kesejahteraan ekonomi berkaitan dengan tingkat konsumsi. Sedangkan tingkat konsumsi tidak hanya berkaitan dengan bentuk pemasukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja, namun juga berkaitan dengan cara pendistribusiannya di antara individu masyarakat. Karena itu kajian tentang cara distribusi yang dapat merealisasikan tingkat kesejahteraan ekonomi terbaik bagi umat adalah suatu keharusan dan keniscayaan.<sup>30</sup> Hal ini dapat dilihat firman Allah SWT:

- a. Firman Allah dalam surah al-Baqarah 265

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيتًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطُلٌّ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya Karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran Tinggi yang disiram oleh hujan lebat, Maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. jikahujan lebat tidak menyiraminya, Maka hujan gerimis (pun memadai). dan Allah Maha melihatapa yang kamuperbuat”

Dari dalil di atas dapat dipahami bahwa orang-orang yang membelanjakan hartanya karena keridhoaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka kepada iman dan ibadah-ibadah yang lain, sebagai bentuk pelatihan kepadanya, sehingga setiap manusia terus tetap bertakwa kepada Allah SWT.

#### 2) Pendistribusian Pendapatan

Konsep dasar kapitalis dalam permasalahan distribusi adalah kepemilikan private (pribadi). Makanya permasalahan yang timbul adalah

<sup>30</sup> Jaribah bin Ahmad Al-Haritsi, Op. Cit, hlm. 218.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya perbedaan mencolok pada kepemilikan, pendapatan, dan harta. Milton H. Spences menulis bahwa: “Kapitalisme merupakan sebuah sistem organisasi ekonomi yang dicirikan oleh hak milik privat (individu) atas alat-alat produksi dan distribusi dan pemanfaatannya untuk mencapai laba dalam kondisi-kondisi yang sangat kompetitif”.<sup>31</sup>

Sedangkan sosialis lebih melihat kepada kerja sebagai basic dari distribusi pendapatan. Setiap kepemilikan hanya bisa dilahirkan dari buah kerja seseorang, oleh sebab itu, adanya perbedaan dalam kepemilikan tidak disebabkan oleh kepemilikan pribadi tapi lebih kepada adanya perbedaan pada kemampuan dan bakat setiap orang. Briton menyebutkan bahwa “sosiolisme dapat diartikan sebagai bentuk perekonomian di mana pemerintah paling kurang bertindak sebagai pihak yang dipercayai oleh seluruh wargamasyarakat, dan menjadikan industri-industri besar dan strategis yang menyangkut hidup orang banyak”.<sup>32</sup>

Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (nisab) adalah hal yang paling mendasari dalam system distribusi—redistribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi. Harus dipahami bahwa Islam tidak menjadikan complete income equality untuk semua umat sebagai tujuan utama dan

<sup>31</sup> Muh. Said, *Pengantar Ekonomi Islam (Dasar-Dasar Pengembangan)*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), Cet. Ke-1, hlm. 74.

<sup>32</sup> Abdurrahman al-Maliki, *Op.Cit*, h . 23.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling akhir dari system distribusidan pembangunan ekonomi. Namun demikian, upaya untuk melihat secara.

mendasar dari kesenjangan antar pendapatan yang dimiliki umat adalah sebuah keharusan. Ada beberapa aspek dan merupakan pembagian pendistribusian pendapatan, yaitu:

a. Distribusi pendapatan dalam rumah tangga

Mengingat nilai-nilai Islam merupakan faktor endogen dalam rumah tangga seorang muslim, maka haruslah dipahami bahwa seluruh proses aktifitas ekonomi harus dilandasi atas legalitas halal-haram; mulai dari produktivitas, hak kepemilikan, konsumsi, transaksi dan investasi. Aktivitas yang terkait dengan aspek hukum tersebut kemudian menjadi muara bagaimana seorang muslim melaksanakan proses distribusi pendapatannya.

Distribusi pendapatan dalam konteks rumah tangga akan sangat terkait dengan terminologi shadaqoh. Pengertian shadaqoh di sini bukan berarti sedekah dalam konteks pengertian bahasa Indonesia, akan tetapi sedekah dalam perspektif al-Qur'an. Dalam kamus bahasa Indonesia sedekah adalah derma kepada orang miskin dan sebagainya berdasarkan cinta kasih kepada sesama manusia.<sup>33</sup>

Sementara sedekah dalam konteks terminologi al-Qur'an dapat dipahami dalam dua aspek, yaitu shadaqad wajib (wajib dan khusus dikenakan bagi orang muslim) seperti nafaqah, zakat, udhiyyah,

<sup>33</sup> Dessy Anwar, Op.Cit, hlm. 409.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

warisan, *musa'adah*, *jiwar*, *diyafah*; dan sedekah *nafilah* (sunah dan khusus dikenakan bagi orang muslim) seperti *infaq*, *aqiqah*, *wakaf*. Di sisi lain, adanya permasalahan penting dalam pendistribusian pendapatan keluarga adalah instrument *term hukum* (*had/ hudud*), seperti *kafarat*, *dam/diyat*, *nudzur*.<sup>34</sup>

Dari uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa konsep pendistribusian pendapatan keluarga melalui sedekah merupakan konsep yang memiliki perbedaan yang signifikan antara ekonomi Islam dengan ekonomi lainnya. Ekonomi Islam dalam mendistribusikan pendapatan rumah tangga mengenal skala prioritas yang ketat. Bahkan berkaitan dengan kewajiban zakat, ekonomi Islam memberikan sejumlah persyaratan (karakteristik khusus) pada aset wajib zakat tersebut. Dari kepemilikan aset yang dimiliki, pertama yang harus didistribusikan (dikeluarkan) dari jumlah seluruh aset adalah kebutuhan keluarga, dan didahulukan untuk membayar hutang.

Dengan demikian, setiap instrumen yang ditawarkan Islam dalam memecahkan permasalahan ketidaksetaraan pendapatan (*inequality income*) antar rumah tangga, pada dasarnya dapat disesuaikan dengan cara seseorang dalam mencari kekayaan.

<sup>34</sup> Muhammad Nasuiton, *Pengenalan Eksekutif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006), hlm. 73.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Distribusi Pendapatan Dalam Negara

Prinsip prinsip ekonomi yang dibangun di atas nilai moral Islam mencanangkan kepentingan distribusi pendapatan secara adil. Para sarjana muslim banyak membicarakan objektivitas perekonomian berbasis Islam pada level Negara, di antaranya terkait dengan penjaminan level minimum kehidupan bangsa bagi mereka yang berpendapatan di bawah kemampuan.

Negara wajib bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan materi bagi lingkungan sosial maupun individu dengan pemanfaatan sebesar-besarnya atas sumber daya yang tersedia. Karena itu negara wajib mengeluarkan kebijakan yang mengupayakan stabilitas ekonomi, kesetaraan, ketenagakerjaan, pembangunan sosial ekonomi, dan lain sebagainya.

Di samping itu, dalam pendistribusian pendapatan negara, sangat diperlukan model politik ekonomi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan pemerintah yang berdampak secara langsung dan tidak langsung kepada distribusi pendapatan, seperti anggaran pendapatan dan belanja Negara, kebijakan fiskal dan moneter dengan basis hipotesis kepada ketidak sempurnaan pasaran teori-teori, yang berkaitan dengan moral hazard dan adverse selection.

Ada beberapa bentuk dari politik ekonomi dalam Islam yang mengatur tentang pendistribusian pendapatan negara, yaitu: Ada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa bentuk dari politik ekonomi dalam Islam yang mengatur tentang pendistribusian pendapatan negara,yaitu:

1. Pengelolaan Sumber Daya

Dalam pengelolaan sumber daya yang tersedia, pemerintah (Negara) harus mampu mendistribusikan secara baik atas pemanfaatan tanah/lahan dan industri. Ajaran Islam memberikan otoritas kepada pemerintah dalam menentukan kebijakan penggunaan lahan yang merupakan salah satu dari kepemilikan umat (milku al-‘aam) untuk kepentingan Negara dan publik (hakhima), distribusi tanah (hak iqta) kepada sektor swasta, penarikan pajak, subsidi, dan keistimewaan non monetary lain, yang legalitasnya dikembalikan kepada aturan syari’ah.Semua keistimewaan tersebut harus diarahkan untuk memenuhi kepentingan publik dan membebaskan kemiskinan dari perekonomian masyarakat.

Di samping itu, dalam negara Islam, kebijaksanaan fiscal merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan syariah, sebagaimana dijelaskan oleh Imam al-Ghazalidi antaranya termasuk dalam hal meningkatkan kesejahteraan dengan tetap menjaga keimanan (muhafazhah ala al-aqidah), kehidupan (Muhafazhah Ala Al-Nafs), intelektualitas (Muhafazhah Ala Al-‘aql), kekayaan dan kepemilikan (Muhafazhah Ala Al-Maal). Secara historis, pada masa kenabian dan kekhalifahan setelahnya,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaum Muslimin cukup berpengalaman dalam menerapkan beberapa instrumen sebagai kebijakan fiskal, yang diselenggarakan pada lembaga baitul maal (national treasury).

Dari berbagai macam instrument dalam negara, pajak diterapkan atas individu (jizyah dan pajak khusus Muslim), tanahkharaj, dan ushur (cukai) atas barang impor dari negara yang mengenakan cukai terhadap pedagang muslimin, sehingga tidak memberikan beban ekonomi yang berat bagi masyarakat. Pada saat perekonomian sedang krisis yang membawa dampak terhadap keuangan negara karena sumber-sumber penerimaan terutama pajak merosot seiring dengan merosotnya aktivitas ekonomi, maka kewajiban-kewajiban tersebut beralih kepada kaum muslimin. Misalnya, krisis ekonomi yang menyebabkan warga negara jatuh miskin otomatis mereka tidak dikenai beban pajak baik jizyah maupun pajak atas orang Islam, sebaliknya mereka akan disantuni negara dengan biaya yang diambil dari orang-orang muslim yang kaya tersebut.<sup>35</sup>

Dalam ekonomi Islam juga dikenal adanya konsep zakat, infaq, sadaqah, wakaf dan lain-lain (ZISWA). Zakat merupakan kewajiban untuk mengeluarkan sebagian pendapatan atau harta seseorang yang telah memenuhi syarat dalam syariah Islam, guna diberikan kepada berbagai unsur masyarakat yang telah ditetapkan

<sup>35</sup> Abdul Qadim Zallum, Sistem Keuangan Negara Khilafah (terj), Ahmad S, dkk (Jakarta: HTI Press, 2009), Cet. Ke-1, hlm. 26-27



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam syariah Islam, sebagaimana terdapat dalam firman Allah SWT:

- a. Firman Allah dalam Surah at-Taubah ayat 60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ط  
فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat delapan mustahiq yang berhak mendapatkan pembagian zakat. Adapun infaq, sadaqah, wakaf merupakan bentuk pengeluaran dengan ‘sukarela’ yang juga sangat dianjurkan dalam Islam. Dengan demikian ZISWA merupakan unsur-unsur yang terkandung dalam kebijakan fiskal. Unsur-unsur tersebut ada yang bersifat wajib seperti zakat dan ada pula yang bersifat sukarela seperti sadaqah, infaq dan waqaf.

Pembagian dalam kegiatan ‘wajib’ dan ‘sukarela’ ini khas didalam sistem ekonomi Islam, yang membedakannya dari sistem ekonomi pasar. Dalam sistem ekonomi pasar tidak ada ‘sektor sukarela’.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peran Negara Dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Program Raskin

Indonesia merupakan Negara hukum yang berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945. Oleh karena itu, setiap kebijakan yang dilakukan harus berdasarkan kepada hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Adapun dalam kaitan dengan kewajiban Negara memenuhi kebutuhan warga, sebagaimana dijelaskan dalam UUD 1945 Pasal 34 yang berbunyi: *“fakir miskin, anak yatim dan orang-orang terlantar dipelihara oleh Negara”*.<sup>36</sup>

Indonesia masih menghadapi masalah kemiskinan dan kerawanan pangan. Masalah ini menjadi perhatian nasional dan penanganannya perlu dilakukan secara terpadu melibatkan berbagai sektor baik ditingkat pusat maupun daerah. Upaya-upaya tersebut telah dicantumkan menjadi salah satu program prioritas.

Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Kebijakan Perberasan menginstruksikan Menteri dan Kepala Lembaga Pemerintah Non Departemen tertentu, serta Gubernur dan Bupati/Walikota seluruh Indonesia untuk melakukan upaya peningkatan pendapatan petani, ketahanan pangan, pengembangan ekonomi perdesaan dan stabilitas ekonomi

<sup>36</sup> Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional. Secara khusus kepada Perum Bulog diinstruksikan untuk menyediakan dan menyalurkan beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat miskin dan rawan pangan, yang penyediaannya mengutamakan pengadaan beras dari gabah petani dalam negeri.

Pemerintah berupaya mengedepankan peran partisipasi masyarakat dengan mengacu pada teori Bottom-Up. Dalam hal ini pemerintah berharap masyarakat dapat terpacu untuk bisa menembus perangkap kemiskinan yang melekat pada dirinya sehingga dapat mengurangi jumlah masyarakat miskin. Salah satunya adalah dengan dianggarkannya Program Raskin.

Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Kebijakan Perberasan menginstruksikan Menteri dan Kepala Lembaga Pemerintah Non Departemen tertentu, serta Gubernur dan Bupati/Walikota seluruh Indonesia untuk melakukan upaya peningkatan pendapatan petani, ketahanan pangan, pengembangan ekonomi perdesaan dan stabilitas ekonomi nasional. Secara khusus kepada Perum Bulog diinstruksikan untuk menyediakan dan menyalurkan beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat miskin dan rawan pangan, yang penyediaannya mengutamakan pengadaan beras dari gabah petani dalam negeri. Pemerintah berupaya mengedepankan peran partisipasi masyarakat dengan mengacu pada teori



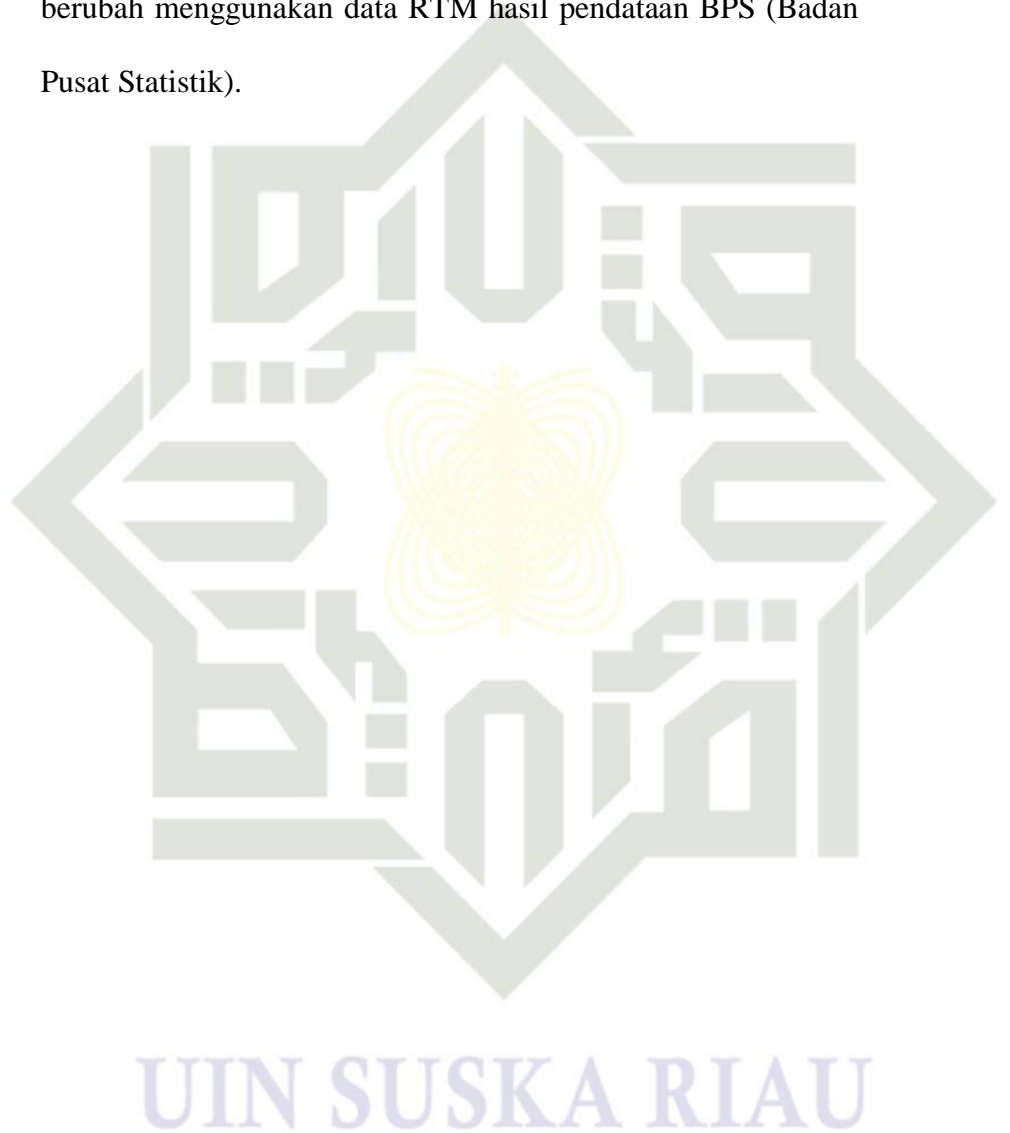
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bottom-Up. Dalam hal ini pemerintah berharap masyarakat dapat terpacu untuk bisa menembus perangkap kemiskinan yang melekat pada dirinya sehingga dapat mengurangi jumlah masyarakat miskin. Salah satunya adalah dengan di canangkannya Program Raskin. Program Raskin pada dasarnya merupakan kelanjutan dari Program Operasi Pasar Khusus (OPK) yang diluncurkan pada Juli 1998 di bawah Program Jaring Pengaman Sosial (JPS). Beberapa penyesuaian yang telah dilakukan antara lain meliputi perubahan nama, jumlah beras per rumah tangga, frekuensi distribusi, sumber dan jenis data sasaran penerima manfaat, dan penyediaan lembaga pendamping.

Pada 2002, pemerintah mengganti nama OPK (Operasi Pasar Khusus) menjadi Program Raskin agar lebih mencerminkan sifat program, yakni sebagai bagian dari program perlindungan sosial bagi RTM (Rumah Tangga Miskin), tidak lagi sebagai program darurat penanggulangan dampak krisis ekonomi. Penetapan jumlah beras perbulan per RTM yang pada awalnya 10 kg, selama beberapa tahun berikutnya bervariasi dari 10 kg hingga 20 kg, dan pada 2009 menjadi 15 kg. Frekuensi distribusi yang pada tahun-tahun sebelumnya 12 kali, pada 2006 berkurang menjadi 10 kali, dan pada 2007 sampai sekarang ini kembali menjadi 12 kali per

tahun. Sasaran penerima manfaat yang sebelumnya menggunakan data keluarga prasejahtera (KPS) dan keluarga sejahtera 1 (KS-1) alasan ekonomi hasil pendataan BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional), sejak 2006 berubah menggunakan data RTM hasil pendataan BPS (Badan Pusat Statistik).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dari data-data yang dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis menurut pandangan ekonomi Islam, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan pendistribusian Raskin kepada masyarakat miskin di Kelurahan Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan, terlihat dari sisi pendistribusian tidak merata, besarnya bantuan yang diberikan dan pendistribusian yang tidak gratis. Standar masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan Raskin di Kelurahan Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan, sudah sesuai dengan konsep ekonomi Islam, yaitu masyarakat kurang mampu yang dilihat dari besarnya penghasilan, jumlah tanggungan dan status dalam keluarga. Akan tetapi, dari segi pelaksanaannya ditemukan adanya masyarakat yang mampu mendapatkan bantuan tersebut.
2. Analisis menurut ekonomi Islam bahwa pendistribusian Raskin di Kelurahan Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan bertentangan dengan konsep ekonomi Islam, karena terdapat ketidakadilan dan pemerataan dalam pendistribusian Raskin kepada masyarakat kurang mampu (miskin).



## B. Saran-Saran

Melalui penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran-saran penelitian, kepada:

1. Masyarakat; diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan informasi dan motivasi kepada masyarakat untuk bersikap aktif dalam melakukan kontrol dari setiap kebijakan penguasa yang menjalankan fungsinya sebagai pelayan dan mengurus urusan umat. Dimana, hendaknya bersikap kritis bila ditemukan adanya kebijakan tersebut yang bertentangan dengan konsep Islam, seperti dalam pendistribusian Raskin kepada masyarakat kurang mampu di Kelurahan Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan
2. Pemerintah (petugas pendistribusian); diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pemerintah untuk senantiasa selalu menjalankan amanah dan fungsinya sebagai pelayan dan mengurus urusan umat, di antaranya mendistribusikan bantuan Raskin sesuai kriteria dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hartsy, Jaribah bin Ahmad. 2006. *Fiqh Ekonomi Umar Bin Al Khatab*. Jakarta: Pustaka a-Kautsar Group.
- Al Malki, Abdurrahman. 2001. *Politik Ekonomi Islam*, (terj) oleh Ibnu Sholah al-Izzah, Jakarta: Izzah.
- Anwar, Dessy. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama.
- At Tariqi, Abdullah Abdul Husain. 2004. *Ekonomi Islam, Prinsip Dasar Dan Tujuan*, (Terj) Oleh M.Irfan Syofwani, Yogyakarta: Magistra Insani Press.
- Chalil, Horizon. 2008. *Ekonomi Syariah (Pemenuhan Kebutuhan Dan Distribusi)*, Yogyakarta: AK Group
- Dwiyani Ramdhany Putra, *Pengaruh Bantuan Raskin Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Kurang Mampu Di Kelurahan Tanjung Agung Raya, Kecamatan Kedamaian*, 2018, (jurnal)
- Fauzi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)
- Hariato. 2001. *Pendapatan harga dan konsumsi beras. Dalam bungai rampai ekonomi beras*, Jakarta: LPEM-FE-UI.
- Hartoen. Nasrun. 2007. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Iqdam Liberty Muhammad. *Distribusi Beras Miskin Di Desa Pucungrejo, Muntilan, Magelang (Tinjauan Sosiologi Dan Filsafat Hukum Islam)*, 2016, (jurnal)
- Jheniar Evriliany Akmel, *Analisis Efektifitas Program Beras Miskin (Raskin) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung*, 2018, (jurnal)
- K. Lubis Suhrawardi, Farid Wajdi. 2007. *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset)
- Mardani. 2015. *Hukum Sistem Ekonomi Islam* Jakarta: Rajawali Pers.
- Moh. Said. 2008. *Pengantar Ekonomi Islam (Dasar-Dasar Pengembangan)*, Pekanbaru: Suska Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Muhammad bin Ali Asy-Syaukani, Fathu al-Qadir al-Jami' Baina Fanay ar-Riwayah wa ad-Dirayah min Ilmi at-Tafsir, Tahqiq Abdurrahman Umairah. 1997. Mesir: Dar al-Wafa' al-Manshurah.

Nasution, Muhammad. 2006. *Pengenalan Eksekutif Ilmu Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Group.

Noor, Ghofur, Ruslan Abdul. 2013. *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010, Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, pasal 5 ayat (1)

Rasjid Sulaiman. 2013. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Rasjid, Sulaiman. 2013. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Salim, Abbas. 2008. *Manajemen Transportasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suhendi, Hendi. 2007. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Suryabrata, Sumardi. 2002. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, Tafsiral-Karim ar-Rahman. 1996. *fi Tafsir Kalam al-Manan*. Beirut: Muassasah ar-Risalah.

Tajiyuddin an-Nabhani, Nizhamu al-Iqtishadi fi al-Islam, (terj), Hafiz Abdurrahman, *Sistem Ekonomi Islam*. 2010. Jakarta: Hizbuttahrir Indonesia.

Wargadinata, Wildana. 2011. *Islam & Pengentasan Kemiskinan*, Malang: UIN Malang Press.

Yanggo, T, Chuzaimah. 2004. *Problematika Hukum Islam Kontemporer III*, Jakarta: Pustaka Firdaus.

Zalhum, Abdul Qadim. 2009. *Sistem Keuangan Negara Khialafah* (terj), Ahmad S, dkk, Jakarta: HTI Press.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## KUESIONER

### A. Pendahuluan

Angket kuisioner peneltian ini disusun dan ditunjukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka say mohon kesediaan bapak/ibu/saudara/i yang dipilih sebagai responden untuk meluangkan waktu mengisi jawaban kuisioner (pernyataan) ini sesuai dengan keadaan sebenarnya guna membantu terlaksanannya penelitian ini. Atas partisipasi bapak/ibu/saudara/i saya ucapkan terimah kasih.

### B. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

### C. Petunjuk Pengisian

- Angket ini digunakan untuk keperluan ilmiah.
- Isi identitas diri dengan benar.
- Beri tanda (X) pada salah satu pilihan yang bapak/ibu/saudara/i anggap sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- Setelah diisi harap angket penelitian ini dikembalikan.
- Kejujuran bapak/ibu/saudara/I dalam menjawab angket ini turut membantu kesuksesan penelitian ini.

- Apakah pelaksanaan Pendistribusian Raskin dibagikan secara langsung atau bertahap

- Secara langsung
- Bertahap

- Berapakah jumlah raskin yang diterima oleh bapak/ibu

- 10 kg
- Lebih dari 10 kg

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Apakah Pendistribusian Raskin dibagikan secara gratis
    - a. Ya
    - b. Tidak
  4. Apakah pendistribusin raskin membantu perekonomian masyarakat
    - a. Membantu
    - b. Kurang membantu
  5. Apakah raskin dibagikan berdasarkan data yang dikelola oleh RT
    - a. Ya
    - b. Tidak
  6. Apakah raskin dibagikan sesuai kriteria yang ditetapkan pemerintah
    - a. Sesuai kritis
    - b. Kurang sesuai kriteria
    - c. Tidak Sesuai kriteria
  7. Apakah setiap masyarakat kurang mampu mendapatkan bantuan raskin
    - a. Ya
    - b. Tidak
  8. Apakah perlu membawa identitas diri (KK dan KTP) ketika pengambilan raskin
    - a. Ya
    - b. Tidak
  9. Siapakah petugas penyerahan raskin
    - a. RT
    - b. Petugas dari kelurahan



## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **PENDISTRIBUSIAN BERAS BERSUBSIDI DI KELURAHAN BANDAR SEKIJANG KECAMATAN BANDAR SEKIJANG KABUPATEN PELALAWAN (PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**, yang ditulis oleh :

Nama : **Nur Asya Fitri Khairunnisa**  
NIM : **11622203877**  
Program Studi : **Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Agustus 2020  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Drs. **H. Zainal Arifin, MA.**

Sekretaris  
**Basi, S.HI., MH.**

Penguji I  
**Dra Nurlaili, M.Si.**

Penguji II  
**Hendri Sayuti, M.Ag.**

Kepala Sub Bagian Akademik  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag.**

NIP. 19750801 200701 1 023

1. Hak Cipta Dilindungi undang-undang.
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan perbuatan lainnya yang bersifat sama dengan hak cipta ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. [admin@jurnalhukumislam.com](mailto:admin@jurnalhukumislam.com)

Hp. 081275158167 - 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **NUR ASSYA FITRI KHAIRUNNISA**  
 NIM : **1162203877**  
 Jurusan : **HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)**  
 Judul : **PENDISTRIBUSIAN BERAS BERSUBSIDI (RASKIN) DI  
 KELURAHAN BANDAR SEKIJANG KECAMATAN  
 BANDAR SEKIJANG KABUPATEN PELALAWAN  
 (PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**

Pembimbing : **Dr. H. Suhayib, M.Ag.**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 29 Agustus 2020

A. Pimpinan Redaksi,

**M. Alif Syahrin, SH., MH., CPL**

**NIP. 19880430 201903 1 010**

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Un.04.F.I.PP.00.9/337/2020

Pekanbaru, 13 Januari 2020

Biasa  
(Satu) Proposal  
Mohon Izin Riset

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: Nur Assya Fitri Kh
NIM	: 11622203877
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) SI
Semester	: VIII (Delapan)
Lokasi	: Desa Bandar Sekijang Kec. Bandar Sekijang Kab. Pelalawan

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
: Tinjauan fiqih muamalah terhadap pelaksanaan pembagian beras bersubsidi untuk  
masyarakat miskin

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan  
Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmptsp.pelalawan@gmail.com  
Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991  
PANGKALAN KERINCI

**REKOMENDASI**

**Nomor : 504/DPMPTSP/2020/0018**

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/29704 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama	: <b>NUR ASSYA FITRI KH</b>
NIM / KTP	: 11622203877
Program Studi	: HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
Jenjang	: S1
Alamat	: DUSUN KAMPUNG TENGAH RT.002/RW.001 KEL.MUDA SETIA KEC.BANDAR SEIKIJANG
Judul Penelitian	: TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN PEMBAGIAN BERAS BERSUBSIDI UNTUK MASYARAKAT MISKIN
Lokasi Penelitian	: DESA BANDAR SEIKIJANG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci  
Pada tanggal 30 Januari 2020



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN PELALAWAN**  
**BUDI SURLANI, S.Hut, M.M**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19701206 199503 1 002

**Tembusan**

1. Kepala Desa Bandar Seikijang Kecamatan Bandar Seikijang
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
3. Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Suska Riau Di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/29704  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 004/DFP/00.9/337/2020 Tanggal 13 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **NUR ASSYA FITRI KH**  
NIM / KTP : **11622203877**  
Program Studi : **HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)**  
Jenjang : **S1**  
Alamat : **PEKANBARU**  
Judul Penelitian : **TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN PEMBAGIAN BERES BERSUBSIDI UNTUK MASYARAKAT MISKIN**  
Lokasi Penelitian : **DESA BANDAR SIKIJANG, KECAMATAN BANDAR SIKIJANG, KABUPATEN PELALAWAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 15 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
3. Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Nur Assya Fitri Khairunnisa lahir di Sekijang pada tanggal 21 Februari 1998. Anak pertama dari tiga bersaudara dari buah hati Ayahanda Swarno dan Ibunda Murni Astuti, penulis memiliki dua orang adik yang bernama Naufal Fadhil Faiz dan Dzul Fadhil Azhar. Pendidikan yang dilalui penulis SDN 001 Bandar Sekijang pada tahun 2004 sampai 2010. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMPN 1 Bandar Sekijang pada tahun 2010 sampai 2013. Setelah itu penulis melanjutkan ke Pondok Pesantren Modern Al-Muslimun Bandar Sekijang pada tahun 2013 sampai 2016. Setelah itu melanjutkan jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, dan gelar sarjana telah didapat dan dinyatakan lulus pada hari rabu 13 Agustus 2020.

Adapun riwayat organisasi penulis tempuh antara lain yaitu anggota IKAMABAS (Ikatan Mahasiswa Bandar Sekijang) dan Magang di Kantor Kemenag Kota Pekanbaru pada Tahun 2019 dan melakukan Kuliah Kerja Nyata di Kuala Gasib Kabupaten Siak Pada Tahun 2019.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan Judul “ Pendistribusian Beras Bersubsidi (Raskin) di Kelurahan Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan Perspektif Ekonomi Islam”. Dibawah bimbingan Bapak Dr. H., Suhayib, M.Ag.